

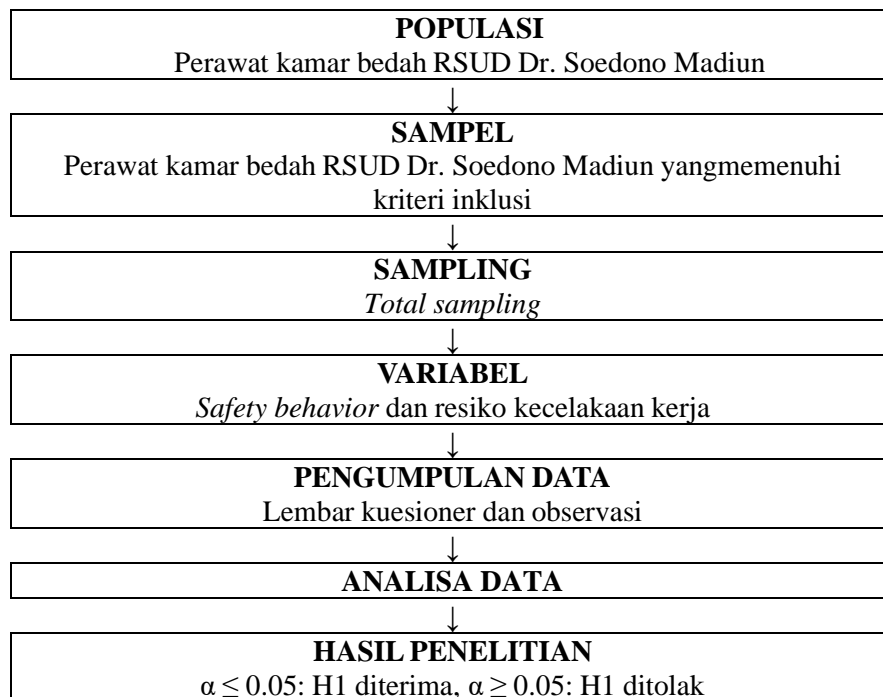
## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun oleh peneliti guna memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitiannya (Setiadi, 2013). Tujuan pembuatan desain penelitian adalah untuk memberikan petunjuk perencanaan dan pelaksanaan penelitian agar menghasilkan relevansi yang kuat antara petunjuk empiris dengan pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* melalui kuesioner dan observasi.

#### 3.1 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Safety Behavior dengan Resiko Kecelakaan Kerja di RSUD Dr. Soedono Madiun

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan total sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian guna memberikan keakuratan hasil penelitian (Saryono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat instalasi bedah sentral RSUD Dr. Soedono Madiun yang berjumlah 50 orang.

#### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang representatif terhadap populasi (Saryono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di instalasi bedah sentral RSUD Dr. Soedono Madiun. Terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi merupakan batasan karakteristik umum yang ditetapkan pada subjek penelitian (Saryono, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- Perawat yang bekerja di instalasi bedah sentral RSUD Dr. Soedono Madiun
- Perawat yang berperan sebagai instrumentator dan asisten operator.

##### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab yang dapat

memberikan bias penelitian (Saryono, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- Perawat yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.
- Perawat kepala ruangan

### **3.2.3 Sampling**

*Sampling* merupakan teknik menyeleksi populasi untuk menjadi sampel agar dapat merepresentasikan populasi (Setiadi, 2013). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*,

## **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang diamati dari subjek penelitian yang mempunyai variasi nilai agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel penelitian dapat terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel dalam penelitian ini adalah *safety behavior* dan resiko kecelakaan kerja.

### **3.3.1 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk memberikan suatu efek pada variabel terikat (Setiadi, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *safety behavior*.

### **3.3.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas (Setiadi, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah resiko kecelakaan kerja.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan *Safety Behavior* dengan Resiko Kecelakaan Kerja pada Perawat Kamar Bedah di RSUD Dr. Soedono Madiun.

| <b>variabel</b>                                 | <b>Definisi Operasional</b>   | <b>Parameter</b>   | <b>Alat Ukur</b> | <b>Skala Ukur</b> | <b>Hasil Ukur</b>  |
|---|---|--|------------------|-------------------|--|
| 1. <i>Safety behavior</i> (variabel independen) | <i>Safety behavior</i> merupakan perilaku individu dalam upaya mencegah kecelakaan kerja berdasarkan kepatuhan dan partisipasi dalam keselamatan. | Menggunakan lembar kuesioner yang dikembangkan berdasarkan komponen <i>safety behavior</i> , yaitu:<br>1. <i>Safety compliance</i><br>2. <i>safety participation</i>           | Kuesioner        | Nominal           | Skoring:<br>Skor kurang dari median: perilaku tidak aman, skor lebih dari median: perilaku aman.       |
| 2. Resiko kecelakaan kerja (variabel dependen)  | Resiko kecelakaan kerja merupakan paparan bahaya terhadap individu yang berpotensi menimbulkan cedera atau kerusakan.                             | Menggunakan lembar observasi Yang dikembangkan berdasarkan resiko bahaya yang terdapat di kamar operasi, meliputi:<br>1. bahaya biologis<br>2. bahaya kimia<br>3. bahaya fisik | Observasi        | Ordinal           | Skoring:<br>Skor > 8,7 = resiko rendah<br>Skor 6,7 – 8,7 = resiko sedang<br>Skor < 6,7 = resiko tinggi |

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar memperoleh hasil yang cermat, lengkap, dan sistematis (Saryono, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan berupa formulir (Setiadi, 2013). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk menilai secara subjektif *safety behavior*, terdapat 21 butir pernyataan yang meliputi 11 butir pernyataan mengenai aspek *safety compliance* dan 10 pernyataan mengenai aspek *safety participation* yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori yang ada. Sebelum dilakukan pengambilan data kepada responden, instrumen yang telah dibuat diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu dengan hasil 21 item pertanyaan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach alpha sebesar 0,928 . Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang sebagai berikut:

|                    |    |
|--------------------|----|
| SS (sering sekali) | :4 |
| S (sering)         | :3 |
| K (kadang-kadang)  | :2 |
| TP (tidak pernah)  | :1 |

## 2. Observasi.

Kegiatan observasi meliputi: pencatatan, analisis, dan penilaian (Saryono, 2013). Observasi dilakukan untuk menilai secara objektif skala resiko kecelakaan kerja dengan menggunakan lembar observasi *checklist* dengan aspek resiko bahaya biologis, bahaya kimia, dan bahaya fisik. Observasi dilakukan satu kali pada setiap responden dengan cara mengamati dari awal hingga akhir. Hasil uji validitas instrumen observasi total 14 item pernyataan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach alpha sebesar 0,895.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. memberikan surat ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang kepada RSUD Dr. Soedono Madiun.
2. Menentukan sampel yang akan diteliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian kepada responden.
4. Meminta responden menandatangani lembar *informed consent* apabila bersedia menjadi responden penelitian.
5. Memberikan kuesioner penelitian kepada responden
6. Melakukan pengamatan resiko bahaya pada responden yang dilakukan sebanyak satu kali dengan penilaian dari awal hingga akhir.
7. Melakukan analisis hasil observasi dan melakukan skoring.
8. Melakukan analisis dan penyajian data.

### 3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi bedah sentral RSUD Dr. Soedono Madiun, penelitian dilakukan selama 14 hari dimulai dari 5 – 19 Juni 2023.

### 3.9 Pengolahan Data

#### 3.9.1 Editing

Tahap *editing* merupakan tahap pemeriksaan terhadap pengisian instrumen, untuk memastikan data yang terkumpul jelas dan lengkap (Sujarweni, 2014).

#### 3.9.2 Coding

Tahap koding merupakan tahap identifikasi dan klasifikasi data berdasarkan variabel yang diteliti (Sujarweni, 2014). *Coding* dalam penelitian ini digunakan pada identitas tiap-tiap responden menggunakan kode angka, serta hasil tabulasi data penelitian. Perilaku tidak aman diberi kode 1 dan perilaku aman diberi kode 2. Variabel resiko kecelakaan kerja untuk resiko rendah diberi kode 1, resiko sedang diberi kode 2, dan resiko tinggi diberi kode 3.

#### 3.9.3 Scoring

Pada tahap *scoring*, masing-masing data diberikan penilaian sehingga didapatkan interpretasi data sesuai kategori *scoring*.

1. Klasifikasi perilaku aman
  - a. Skor kurang dari median : perilaku tidak aman
  - b. Skor lebih dari median : perilaku aman
2. Klasifikasi resiko kecelakaan kerja
  - a. Skor  $\mu + 0,75\sigma \leq X$  : resiko rendah



- b. Skor  $\mu - 0,75\sigma \leq X < \mu + 0,75\sigma$  : resiko sedang
- c. Skor  $X < \mu - 0,75$  : resiko tinggi

Keterangan:

$\mu = \frac{1}{2}$  (skor maksimal + skor minimal)

$\sigma = \frac{1}{6}$  (skor maksimal – skor minimal)  
(Azwar, 2021).

### 3.9.4 Entry Data

Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam software komputer untuk selanjutnya dianalisis secara statistik menggunakan program *statistical program for social science* (SPSS) versi 25.

### 3.9.5 Cleaning Data

Data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer kemudian diperiksa kembali untuk menghindari terjadinya kesalahan pada saat proses memasukkan data.

## 3.10 Analisis Data

### 3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan pada satu variabel atau lebih namun bukan untuk menentukan korelasi antar variabel (Setiawan, 2017). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi data seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja yang disajikan dalam bentuk tabel presentase. Interpretasi presentase tabel sebagai berikut:

- 100% : seluruh

- 76 – 99% : hampir seluruh

- 51 – 75% : Sebagian besar
- 50% : setengahnya
- 26 – 49% : hampir setengahnya
- 1 – 25% : Sebagian kecil
- 0% : tidak satupun (Arikunto, 2010).

### 3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel dengan satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas (Setiawan, 2017). Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Interpretasi hasil uji:

Nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan adanya hubungan antar 2 variabel.

apabila didapatkan hasil terdapat hubungan, maka dilakukan uji Spearman untuk mengetahui arah hubungan korelasi, dengan interpretasi hasil:

- 0,00 – 0,199 : korelasi sangat rendah
- 0,200 – 0,399 : korelasi rendah
- 0,400 – 0,599 : korelasi sedang
- 0,600 – 0,799 : korelasi kuat
- 0,800 – 1,00 : korelasi sangat kuat

### 3.11 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjeknya harus berdasarkan pada etika penelitian, pinsip-prinsip dalam etika penelitian diantaranya:

1. Prinsip menghormati sesama: bertujuan menghormati individu dalam mengambil keputusan secara mandiri serta melindungi kelompok rentan dari bahaya dan penyalahgunaan.
2. Prinsip berbuat baik dan memberikan manfaat: memberikan manfaat dan berbuat baik secara maksimal dengan minimal resiko.
3. Prinsip keadilan: setiap individu layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya (Mappaware, 2019).

Penelitian mengenai hubungan *safety behavior* dengan resiko kecelakaan kerja pada perawat kamar bedah ini telah melalui uji kelayakan etik dan dinyatakan layak oleh RSUD Dr. Soedono Madiun pada tanggal 6 Februari 2023.